

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Kadubungbang Kecamatan Cimanuk Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena terdapat fenomena yang terkait dengan judul penelitian yaitu mengenai pola asuh demokratis dan rasa percaya diri anak usia dini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari awal bulan April 2021 sampai akhir bulan Mei 2021. Diawali dengan pemberian kuisioner untuk menjanging keluarga yang menerapkan pola asuh demokratis sampai dengan akhir penelitian.

B. Metode Penelitian

Kata penelitian adalah terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* yang berarti kembali dan *search* yang berarti mencari. Jadi pengertian *research* (penelitian) adalah mencari kembali suatu pengetahuan. Menurut Donald Ary penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu

masalah untuk memperoleh informasi yang berguna dan dapat di pertanggungjawabkan.¹

Berdasarkan pendekatan yang mendasarinya, penelitian di bedakan menjadi dua, yaitu pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif. Kedua pendekatan penelitian tersebut memiliki asumsi, tujuan, karakteristik, dan prosedur yang berbeda. Pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.² Sedangkan pendekatan penelitian kualitatif menurut Mantra yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.³ Selanjutnya Moh. Nazir mengelompokkan metode penelitian dalam kelompok umum yaitu terdiri dari, metode historis, metode deskriptif, metode eksperimental, metode grounded research dan metode penelitian tindakan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang di tujuikan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fakta-fakta yang diselidiki secara sistematis dan akurat. Fakta-fakta tersebut mengenai pola asuh demokratis

¹ Solimun, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Islam*, (Malang: UB Press, 2018), 4.

² Solimun, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Islam*, (Malang: UB Press, 2018), 17.

³ Solimun, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Islam*, (Malang: UB Press, 2018), 27.

⁴ Asep Saepul Hamdi & E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif : Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 3.

dalam membentuk rasa percaya diri anak di Desa Kadubungbang yang hasil penelitiannya akan di tuangkan dalam bentuk naratif.

C. Subjek Penelitian

Peran subjek penelitian sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena pada subjek penelitian itulah terdapat sumber data-data yang akan diamati oleh peneliti dan kemudian akan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat.

Menurut Amirin subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin di peroleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang di manfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian dapat dikatakan sebagai responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Di kalangan peneliti kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian di sebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang di laksanakan.”⁵

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu lima keluarga yang memiliki kriteria sesuai dengan pedoman observasi yang di tulis oleh peneliti berdasarkan teori. lima keluarga tersebut tinggal di empat kampung yang berbeda tepatnya di Kampung Pasirmanggu, Kampung Cibulakan, Kampung Leuwi Kondang dan Kampung Garokgek.

⁵ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), 152.

D. Sumber Data Penelitian

Penulis mengelompokkan sumber data dalam penelitian ini menjadi dua bentuk yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data dalam bentuk kata-kata dan perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian yang berkenaan dengan variabel yang diteliti, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu, orang tua dan anak usia dini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen, foto-foto, rekaman suara dan lain-lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini, peneliti mengambil dokumentasi, serta catatan-catatan yang berhubungan dengan pola asuh demokratis dan rasa percaya diri anak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian ada beberapa teknik yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik-teknik tersebut antara lain, observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan “Teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan”.⁶

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, observasi dapat di pilih sebagai teknik pengumpul data karena peneliti dapat berinteraksi dengan subjek penelitian secara langsung. Observasi yang di lakukan pada penelitian ini dalam hal mengamati pola asuh demokratis orang tua yang diterapkan kepada anak usia dini, mengamati rasa percaya diri yang dimiliki anak usia dini, serta mengamati faktor pendukung dan faktor penghambat pola asuh demokratis dalam membentuk rasa percaya diri anak di Desa Kadubungbang berdasarkan pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti sesuai dengan teori. Proses observasinya dilakukan dengan cara mendatangi satu persatu lokasi/kediaman subjek penelitian.

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu cara yang dapat di gunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Wawancara sendiri memiliki arti yaitu pertemuan yang langsung di rencanakan antara pewawancara dan yang di wawancarai untuk memberikan/ menerima informasi tertentu.⁷ Melalui teknik wawancara maka peneliti akan

⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 104.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 108.

mendapatkan informasi dari responden dengan cara bertanya dan bertatap muka langsung.

Wawancara yang di lakukan dalam penelitian ini mengenai pola asuh demokratis orang tua, rasa percaya diri anak, dan faktor pendukung dan faktor penghambat pola asuh demokratis dalam membentuk rasa percaya diri anak di Desa Kadubungbang. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang dibawa langsung oleh peneliti sebagai pegangan dalam proses pengumpulan data dilapangan. Dan jawaban-jawaban responden di tulis langsung oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dapat di gunakan dalam mengumpulkan data pada suatu penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah salah satu sumber data yang bukan berasal dari manusia (non-human resources). Dokumentasi dapat berupa foto atau dokumen-dokumen lain yang dapat di jadikan sebagai informasi deskriptif yang akan dilampirkan pada hasil penelitian.

Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumentasi proses observasi, proses wawancara, kegiatan pengasuhan orang tua, serta kegiatan anak yang memunculkan sikap percaya diri.

F. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian data yang dikumpulkan oleh peneliti merupakan data yang masih mentah. Sehingga perlu di analisis terlebih dahulu agar bisa di terjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah.

Analisis data adalah Rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman yang memiliki pola umum analisis dengan mengikuti model alir, dimana peneliti melakukan tiga kegiatan analisis data yaitu: Reduksi data, data display dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah “Suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat di gambarkan dan di verifikasikan”.⁹ Reduksi data dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung dari awal sampai akhir. Reduksi data berarti dapat di lakukan

⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), 133.

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 408.

sebelum melakukan penelitian ke lapangan, contohnya seperti saat pembuatan proposal, penentuan judul, penentuan tempat, pembuatan daftar pertanyaan dan sebagainya. Reduksi data juga dilakukan saat berjalannya proses penelitian dan saat akhir penelitian seperti penarikan kesimpulan.

2. Data Display (Display Data)

Data display adalah “Kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan”.¹⁰ Data display dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks naratif dan kejadian itu terjadi pada masa lampau.

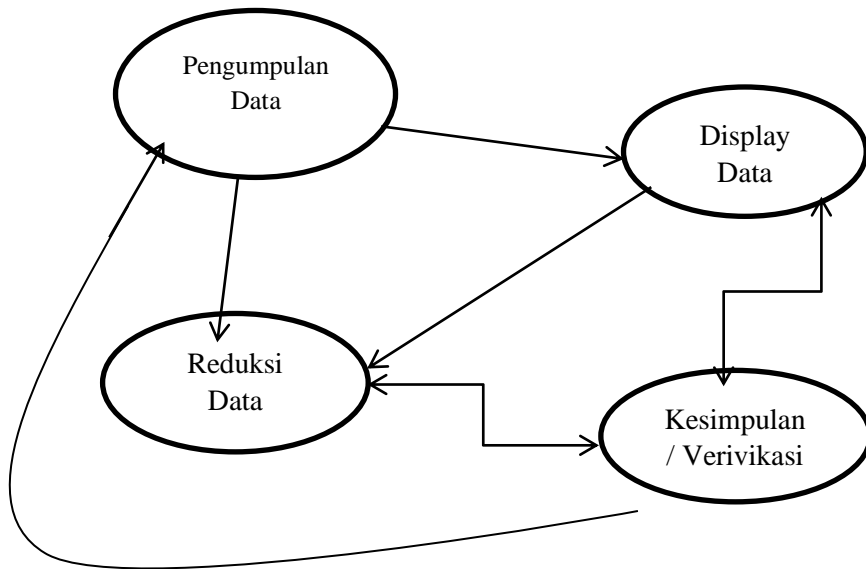
3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan bersumber dari data yang sudah di reduksi dan juga dari data display. Peneliti hendaknya memiliki inisiatif dalam melakukan reduksi data, display data dan kesimpulan/verifikasi. Tahap demi tahap kesimpulan telah dimulai sejak awal tidak harus menunggu hasil akhir baru kemudian dibuat kesimpulan/verifikasi. Hal ini berarti apabila proses sudah benar dan data sudah dianalisis sesuai standar, maka kesimpulan awal dapat diambil.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), 408.

Gambar 3.1

Komponen analisis data : Model Miles & Huberman



G. Teknik Pengabsahan Data

Teknik pengabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data penelitian dengan cara membanding-bandingkan antara sumber, teori, maupun teknik/metode penelitian.¹¹

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber

¹¹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 124.

Triangulasi sumber merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber.¹² Apa dan bagaimana data yang di peroleh dari sumber A, sumber B, begitupun dengan sumber C dan sumber D.

Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas (tingkat kepercayaan data) tentang pola asuh demokratis dalam membentuk rasa percaya diri anak di Desa Kadubungbang, maka data yang di peroleh dari hasil wawancara kepada orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis dibandingkan dengan data hasil wawancara dengan kepala sekolah.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹³

Misalnya membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara dengan orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis lalu dicek dengan hasil dokumentasi. Dengan cara ini peneliti dapat menemukann data yang absah dan dapat dipercaya diantara kemungkinan kontradiksi data semacamnya.

37. ¹² Suarifki Diamtama, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Rahmat, 2018),

38. ¹³ Suarifki Diamtama, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Rahmat, 2018),